

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA ZEP QUIZ
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SMK NEGERI DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Yunita Nur Rahmawati

22210030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA ZEP QUIZ
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SMK NEGERI DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Sarjana**

**Oleh:
YUNITA NUR RAHMAWATI
NIM : 22210030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026/2027**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Zep Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Yunita Nur Rahmawati
NIM : 22210030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 01 Juli 2026

Pembimbing I



Rika Pristian Fitri Astuti, M. Pd.
NIDN. 0715068801

Pembimbing II



Ayis Crusma Fradani, M. Pd.
NIDN. 0729048802

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Zep Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Yunita Nur Rahmawati

NIM : 22210030

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2026

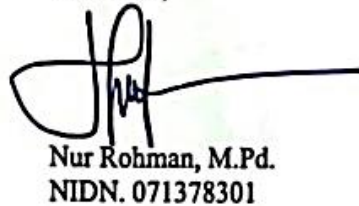
Bojonegoro, 15 Juli 2026

Ketua,



Dr. Elmia Dwyi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



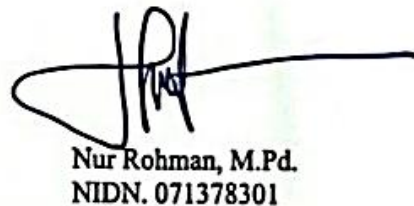
Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 071378301

Penguji I,



Dr. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.
NIDN. 0417078206

Penguji II,



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 071378301

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Nur Rahmawati

NIM : 22210030

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY*
BERBANTUAN MEDIA ZEP QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SMK NEGERI DANDER BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 01 Juli 2026



Yunita Nur Rahmawati
NIM. 22210030

ABSTRAK

Rahmawati, Yunita Nur. (2026). “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Zep Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. Pembimbing II Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Kata kunci: *Guided Inquiry*, Zep Quiz, Hasil Belajar Ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian sebesar 75, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78, serta persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 46%. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan dominasi penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri Dander yang berjumlah 390 siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas X TSM 2 sebagai kelas eksperimen (35 siswa) dan kelas X TSM 3 sebagai kelas kontrol (35 siswa). Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Analisis data menggunakan uji *Independent Sample t-test* dan uji N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji *Independent Sample t-test* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata N-Gain persen kelas eksperimen sebesar 60,67% (kategori cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 39,73% (kategori kurang efektif). Dengan demikian, model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro dibandingkan model pembelajaran konvensional.

ABSTRACT

Rahmawati, Yunita Nur. (2026). *“Experimentation of Guided Inquiry Learning Model Assisted by Zep Quiz Media on Economics Learning Outcomes of Grade X Students at SMK Negeri Dander Bojonegoro”*. Undergraduate Thesis. Economics Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. Supervisor II: Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

Keywords: Guided Inquiry, Zep Quiz, Economics Learning Outcomes

This research was motivated by the low economics learning outcomes of Grade X students at SMK Negeri Dander Bojonegoro, as indicated by an average daily test score of 75, which remained below the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 78, with a learning mastery rate of only 46%. This condition was presumed to be caused by the low active engagement of students in the learning process and the dominance of conventional, teacher-centered learning models. This study aimed to analyze the difference between the Guided Inquiry learning model assisted by Zep Quiz media and the conventional learning model on the economics learning outcomes of Grade X students at SMK Negeri Dander Bojonegoro. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group design. The population consisted of all Grade X students at SMK Negeri Dander, totaling 390 students. The sample was selected through cluster random sampling, resulting in class X TSM 2 as the experimental group (35 students) and class X TSM 3 as the control group (35 students). Data were collected using pretest and posttest instruments comprising 20 multiple-choice questions and 5 essay questions. Data analysis was performed using the Independent Sample t-test and N-Gain Score analysis. The results showed that there was a significant difference in economics learning outcomes between students taught using the Guided Inquiry learning model assisted by Zep Quiz media and those taught using the conventional learning model. This was evidenced by the significance value of the Independent Sample t-test of $0.000 < 0.05$, leading to the acceptance of H_1 and rejection of H_0 . The N-Gain analysis revealed that the experimental class achieved an average N-Gain percentage of 60.67% (categorized as moderately effective), while the control class obtained 39.73% (categorized as less effective). Therefore, the Guided Inquiry learning model assisted by Zep Quiz media was proven to be more effective in improving the economics learning outcomes of Grade X students at SMK Negeri Dander Bojonegoro compared to the conventional learning model.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Q.S Yasin: 40)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Semua akan berlalu”

(Penulis)

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan karya skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat, cinta, dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Kiswari dan Ibu Zubaidah. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta setiap pengorbanan yang diberikan tanpa pernah mengharap balasan. Setiap langkah hingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, nasihat, dan cinta yang selalu menguatkan penulis di setiap keadaan. Gelar Sarjana Pendidikan yang penulis raih hari ini bukan hanya hasil perjuangan penulis, tetapi juga buah dari doa dan ketulusan Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi tempat penulis pulang, sumber kekuatan, dan alasan untuk terus bangkit ketika hampir menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala dan kasih sayang-Nya yang berlipat ganda. Aamiin.
2. Adik laki-laki penulis, Fabril Yusuf Ubaidillah yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non

akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.

3. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih untuk setiap dukungan dan doa yang kalian selipkan di balik keseharian, hal-hal kecil yang mungkin kalian anggap biasa namun bagi penulis begitu berarti dan tidak akan pernah terlupakan.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini. Semoga kita semua sukses di masa depan.
5. Kepada sahabat tersayang Doneta Lutvi Anggata, Isna Fajar Nur Rahmadhani, dan Anisa Fajar Ayu Wahyuni, terima kasih telah menemani perjalanan di bangku perkuliahan ini dengan tawa, cerita, dan dukungan yang tak ternilai. Kehadiran kalian menjadikan setiap proses terasa lebih ringan dan setiap kenangan terasa begitu berharga. Semoga langkah kita boleh berbeda, tetapi persahabatan ini tetap tumbuh dan selalu memiliki jalan untuk saling menemukan.
6. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah, meski berkali-kali merasa lelah dan ingin berhenti. Hari ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan memiliki akhirnya. Jadi, jika suatu saat hidup kembali terasa berat, ingatlah bahwa semua akan berlalu. Sama seperti hari-hari sulit yang pernah kamu pikir tidak akan selesai, nyatanya semuanya berhasil kamu lewati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Zep Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro" dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro, yang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa serta kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Fenomena ini mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejauh mana penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz dapat memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, mengingat masih terdapat keterbatasan inovasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah kejuruan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan, baik dalam hal pengumpulan data, pelaksanaan penelitian di sekolah, maupun dalam proses pengolahan dan analisis data statistik. Namun, dengan tekad, doa, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri di lingkungan akademik IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ayis Crusma Fradani, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran yang membangun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama proses perkuliahan.
5. Ibu Mardiyah, S.Pd,M.M., selaku Guru mata pelajaran IPAS materi ekonomi dan seluruh staf SMK Negeri Dander Bojonegoro, yang telah membantu dan mendampingi penulis selama proses pengambilan data di lapangan.

6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis.
7. Seluruh sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang selalu hadir di setiap langkah perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan inovasi model dan media pembelajaran.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	16
A. Kajian Pustaka.....	16
B. Kerangka Teoritis	24
C. Kerangka Berpikir.....	58
D. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III	63
METODE PENELITIAN.....	63
A. Pendekatan Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	67

D. Teknik Pengumpulan data	71
E. Teknik Analisis Data	74
F. Teknik Validitas Data	82
BAB IV	87
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Hasil Penelitian	87
B. Pembahasan.....	104
BAB V.....	113
PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Design nonequivalent control group design.....	65
Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian	67
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	68
Tabel 3. 4 Kategori perolehan tafsiran efektifitas N Gain persen (%)	82
Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai Indeks Kesukaran Soal.....	85
Tabel 3. 6 Interpretasi nilai D.....	86
Tabel 4. 1 Analisis Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	88
Tabel 4. 2 Analisis Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	89
Tabel 4. 3 Hasil uji validitas soal pilihan ganda.....	92
Tabel 4. 4 Analisis Data Uji Validitas Soal Pilihan Ganda.....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Soal Uraian	92
Tabel 4. 6 Analisis Data Uji Validitas Soal Uraian	92
Tabel 4. 7 Hasil uji indeks kesukaran butir soal pilihan ganda.....	93
Tabel 4. 8 Hasil uji indeks kesukaran butir soal uraian.....	94
Tabel 4. 9 Hasil uji indeks daya pembeda soal pilihan ganda.....	95
Tabel 4. 10 Hasil uji indeks daya pembeda soal uraian	95
Tabel 4. 11 hasil uji reliabilitas soal pilihan ganda	96
Tabel 4. 12 hasil uji reliabilitas soal uraian.....	96
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel 4. 14 Hasil Uji Homogenitas	99
Tabel 4. 15 Hasil Uji Keseimbangan.....	100
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis	101
Tabel 4. 17 Hasil Uji N Gain Score.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Login web Zep Quiz.....	42
Gambar 2. 2 Tampilan Awal.....	42
Gambar 2. 3 Tampilan Proses Pembuatan Kuis	43
Gambar 2. 4 Kode dari Guru.....	43
Gambar 2. 5 Kode Join Kuis	43
Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Medalam (RPM)	124
Lampiran 2 Materi Pembelajaran.....	138
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	139
Lampiran 4 Instrumen tes.....	142
Lampiran 5 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	147
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Butir Soal	150
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli	157
Lampiran 8 Deskripsi Data	168
Lampiran 9 Uji Reliabilitas.....	168
Lampiran 10 Hasil Analisis Indeks Kesukaran	169
Lampiran 11 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....	170
Lampiran 12 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uraian.....	170
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	171
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas	171
Lampiran 15 Hasil Uji Keseimbangan.....	171
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis	171
Lampiran 17 Hasil Uji Efektivitas (N-Gain).....	172
Lampiran 18 Daftar Nilai Pretest Siswa.....	173
Lampiran 19 Daftar Nilai Posttest Siswa	175
Lampiran 20 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	177
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian.....	178
Lampiran 22 Surat Balasan Izin Penelitian	179
Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	180
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing di era globalisasi. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik. Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), pembelajaran dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran menjadi indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, yang salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan representasi dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik (Harlin, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro, proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi ekonomi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa masih cenderung rendah. Siswa terlihat kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat, sehingga proses pembelajaran belum berjalan

secara optimal. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Temuan tersebut diperkuat oleh data dokumentasi hasil belajar siswa dari guru yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian hanya mencapai 75, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 46%, yang berarti lebih dari setengah jumlah siswa belum mencapai standar ketuntasan. Data ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi masih belum merata dan belum mencapai tingkat yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Jika ditinjau lebih lanjut dari proses pembelajaran yang berlangsung, kondisi hasil belajar tersebut diduga berkaitan dengan kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa cenderung bersikap pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru, serta mencatat materi yang disampaikan. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi, tanya jawab, maupun pemecahan masalah, masih belum terlihat secara maksimal. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman secara mandiri terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, tingkat perhatian dan konsentrasi siswa selama pembelajaran juga masih belum optimal. Beberapa siswa terlihat kurang fokus, seperti berbicara dengan teman sebangku, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta kurang aktif dalam merespons pertanyaan yang diberikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa

pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu menarik minat dan perhatian siswa.

Sementara dari segi penggunaan model pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Metode ceramah menjadi metode yang paling dominan digunakan dalam menyampaikan materi. Meskipun metode ini efektif untuk menyampaikan informasi dalam waktu singkat, namun kurang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Fauziah (2024) bahwa pembelajaran konvensional cenderung kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa karena siswa tidak dilibatkan secara aktif.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga masih relatif terbatas. Guru lebih sering menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama dalam pembelajaran. Padahal, di era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa siswa pada saat observasi berlangsung, pembelajaran terasa membosankan karena kurangnya variasi kegiatan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, yang ditunjukkan melalui kecenderungan pasif, minimnya partisipasi dalam diskusi, serta kurangnya keterlibatan dalam proses berpikir selama pembelajaran berlangsung.

Kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh (Syahputra et al., 2024).

Berdasarkan uraian beberapa permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan pendekatan tersebut adalah model pembelajaran *guided inquiry*. *Guided Inquiry* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan (*discovery*) melalui bimbingan guru, di mana siswa secara aktif terlibat dalam merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis, hingga menarik kesimpulan (Margareta et al., 2023). Model *Guided Inquiry* dipilih karena memiliki karakteristik yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*), di mana siswa didorong untuk aktif dalam menemukan konsep melalui proses penyelidikan yang terarah. Dalam setiap tahapannya, mulai dari orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, hingga aplikasi, siswa secara sistematis dilibatkan dalam aktivitas berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah (Zamista et al. 2020). Keterlibatan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga kognitif dan mental, sehingga mampu mendorong siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif dan partisipatif.

Menurut Sari, S. K., dan Fauziah, A. N. (2024), model *Guided Inquiry* memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, serta pemahaman konsep siswa. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat aktif dalam proses menemukan konsep melalui kegiatan investigasi yang terstruktur. Karakteristik ini secara langsung menjawab kebutuhan siswa dalam penelitian ini, yang menunjukkan kecenderungan pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya membutuhkan aktivitas belajar, tetapi juga bimbingan yang sistematis agar mampu berpartisipasi secara optimal dalam proses berpikir.

Sejalan dengan itu, penelitian Silaban et al. (2024) menunjukkan bahwa *Guided Inquiry* mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional karena mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan model *Guided Inquiry* tidak hanya terletak pada aktivitas siswa, tetapi pada adanya keseimbangan antara kemandirian dan bimbingan. Dengan demikian, model ini menjadi relevan dengan kondisi siswa dalam penelitian ini, yang memerlukan stimulus untuk aktif sekaligus arahan yang jelas agar keterlibatan tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar ekonomi.

Temuan tersebut diperkuat oleh Farin et al. (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Guided Inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas *Guided Inquiry* tidak terbatas pada satu bidang studi, tetapi memiliki potensi yang luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan itu, I. Safitri & Rini (2025) juga menemukan adanya perbedaan signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan *Guided Inquiry* dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional, khususnya dalam kemampuan pemecahan masalah. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan berpikir.

Selain itu, Pratiwi dan Nugroho (2024) menyatakan bahwa *Guided Inquiry* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*), yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran ekonomi. Keterkaitan ini menjadi relevan dengan kondisi dalam penelitian ini, di mana rendahnya keterlibatan siswa tidak hanya berdampak pada keaktifan belajar, tetapi juga pada terbatasnya kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, penerapan *Guided Inquiry* tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan hasil belajar ekonomi secara keseluruhan.

Meskipun demikian, efektivitas model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pendekatan yang digunakan, tetapi juga oleh media pembelajaran yang mendukung. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Media pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan adaptif terhadap karakteristik generasi peserta didik saat ini. Sejalan dengan itu, Fradani &

Andriani (2026) menyebutkan bahwa media teknologi mampu memperkuat capaian kognitif sekaligus keterampilan berpikir kritis. Salah satu media pembelajaran inovatif yang berkembang adalah Zep Quiz.

Zep Quiz merupakan platform berbasis digital yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif secara *real-time* dengan tampilan visual yang menarik, berbagai mode permainan, serta fitur penilaian otomatis (Fitria Afifah Husen & Fitria Wulandari, 2025). Penggunaan Zep Quiz sejalan dengan pendekatan gamifikasi dalam pendidikan, yaitu penerapan elemen permainan dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Dola et al., 2025). Dalam pembelajaran ekonomi, Zep Quiz berpotensi mendukung penerapan model *guided inquiry*, khususnya pada tahap aplikasi dan evaluasi. Melalui kuis interaktif, siswa dapat menguji pemahaman terhadap konsep yang diperoleh selama proses *inquiry* sekaligus memperoleh umpan balik secara langsung. Selain itu, tampilan interaktif berbasis permainan membantu menjaga perhatian siswa sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung monoton.

Pemilihan Zep Quiz sebagai pendamping model *Guided Inquiry* didasarkan pada kesesuaiannya dengan kebutuhan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa secara berkelanjutan. Meskipun *Guided Inquiry* telah mendorong siswa untuk terlibat dalam proses menemukan konsep, pada tahap penguatan dan evaluasi keterlibatan tersebut seringkali menurun apabila tidak didukung media yang tepat. Dalam konteks ini, dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang cenderung bersifat satu arah, Zep Quiz memiliki keunggulan dalam mendorong partisipasi aktif

secara serentak melalui sistem kuis *real-time* (Fitria Afifah Husen & Fitria Wulandari, 2025). Fitur umpan balik langsung dan penilaian otomatis juga memungkinkan siswa segera mengetahui tingkat pemahamannya, sehingga proses evaluasi tidak hanya mengukur hasil, tetapi sekaligus memperkuat pemahaman konsep.

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penggunaan media Zep Quiz berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Nisa Sari et al. (2025) menemukan bahwa Zep Quiz sebagai media pembelajaran berbasis gamifikasi meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV dibandingkan pembelajaran konvensional, ditandai dengan peningkatan skor *learning outcome* siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mulyani et al. (2025) juga menunjukkan bahwa Zep Quiz mampu meningkatkan capaian belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan Zep Quiz sebagai media evaluasi digital terbukti mendukung peningkatan hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah dan pemahaman konsep IPA siswa (Salamah et al., 2025).

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Zep Quiz tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga mampu memperkuat pemahaman konsep siswa melalui keterlibatan aktif dalam menjawab dan merefleksikan hasil belajarnya. Hal ini relevan dengan karakteristik model *Guided Inquiry* yang menekankan proses penemuan konsep secara bertahap, sehingga membutuhkan media yang mampu mendukung tahap penguatan dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini,

integrasi Zep Quiz dalam model *Guided Inquiry* menjadi penting karena dapat menjaga keterlibatan kognitif siswa setelah proses penemuan konsep berlangsung.

Integrasi model pembelajaran *Guided Inquiry* dengan media Zep Quiz dipandang memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Model *Guided Inquiry* mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui proses eksplorasi, analisis, dan penarikan kesimpulan, sementara media Zep Quiz berperan sebagai pendukung yang memperkuat keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran. Dalam hal ini, Zep Quiz tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi akhir, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari proses inquiry, seperti pada tahap penggalan pengetahuan awal, pengujian pemahaman sementara, dan refleksi terhadap konsep yang telah dipelajari. Melalui kuis interaktif, siswa didorong untuk berpikir, merespons permasalahan, serta merefleksikan pemahamannya secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan bermakna.

Penggunaan Zep Quiz sebagai pendukung proses inquiry memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara cepat terhadap pemahamannya, yang dapat membantu mereka memperbaiki kesalahan konsep dan memperdalam pemahaman materi ekonomi. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran bermakna yang menekankan keterlibatan aktif dan refleksi berkelanjutan. Dengan meningkatnya keterlibatan belajar, dan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar ekonomi yang dicapai juga mengalami peningkatan, baik dari

aspek penguasaan materi maupun kemampuan menerapkan konsep ekonomi dalam konteks nyata. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* yang didukung media pembelajaran digital interaktif dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMK secara lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Zep Quiz Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan, terdapat rumusan masalah: “Apakah terdapat Perbedaan antara Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan Media Zep Quiz dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Perbedaan atara Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan Media Zep Quiz dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang Perbedaan antara model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK Negeri Dander Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan alternatif strategi pembelajaran bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK serta dapat membantu guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran ekonomi agar lebih interaktif, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat membantu sekolah mendapatkan referensi terkait penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran, khususnya pelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan serta pengalaman sebagai bekal calon pendidik untuk memberikan inovasi kepada siswa serta dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang Perbedaan antara Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan Media Zep Quiz dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

E. Definisi Operasional

1. *Guided inquiry*

Model pembelajaran *Guided Inquiry* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep melalui penyelidikan terarah dengan bimbingan guru. Model ini dilaksanakan melalui tahapan orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi, evaluasi, dan refleksi. Penerapannya diukur melalui keterlaksanaan setiap tahap pembelajaran serta keterlibatan siswa yang ditunjukkan melalui aktivitas bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas, dengan fokus pada peningkatan keterlibatan kognitif yang diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

2. Zep Quiz

Media pembelajaran Zep Quiz dalam penelitian ini diartikan sebagai media pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk mendukung

proses pembelajaran Guided Inquiry melalui kuis interaktif berbasis gamifikasi. Zep Quiz digunakan pada tahap aplikasi dan evaluasi, yaitu sebagai sarana bagi siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari sekaligus mengukur pemahaman mereka, dengan tampilan visual dan sistem poin yang dirancang untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain berfungsi sebagai alat evaluasi, media ini juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui aktivitas menjawab kuis secara real-time, sehingga berperan memperkuat pemahaman konsep sekaligus menjaga keterlibatan kognitif siswa pada tahap akhir pembelajaran.

3. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional dalam penelitian ini diartikan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), di mana penyampaian materi dilakukan secara satu arah melalui metode ceramah tanpa melibatkan tahapan penyelidikan maupun keterlibatan aktif siswa secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif, dengan interaksi yang terbatas pada tanya jawab sederhana dan pengerjaan latihan soal, sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara mandiri relatif minim. Model ini digunakan sebagai kelas pembanding dalam penelitian untuk melihat perbedaan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran Guided Inquiry berbantuan media Zep Quiz.

4. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil Hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini diartikan sebagai perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang difokuskan pada aspek kognitif. Fokus ini dipilih karena aspek kognitif berkaitan langsung dengan penguasaan pengetahuan dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi ekonomi. Hal ini sejalan dengan karakteristik model pembelajaran *Guided Inquiry* yang menekankan pada proses penemuan konsep, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara lebih mendalam.

Secara operasional, hasil belajar kognitif diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5) konsep ekonomi sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran. Indikator hingga tingkat evaluasi (C5) dipilih untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) siswa dalam menilai, membandingkan, dan mengambil keputusan berdasarkan konsep ekonomi yang telah dipelajari.

Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen tes tertulis yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut. Soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur kemampuan memahami hingga menganalisis (C2–C4), sedangkan soal uraian digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir

tingkat tinggi, khususnya pada indikator menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu melalui proses validasi. Validasi yang dilakukan meliputi validasi isi (*content validity*) oleh dua validator, yaitu satu guru mata pelajaran ekonomi dan satu dosen, untuk memastikan kesesuaian soal dengan materi, indikator, dan tujuan pembelajaran. Selain itu, dilakukan juga uji validitas butir soal untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap butir soal dalam mengukur kemampuan siswa. Butir soal yang memenuhi kriteria valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil pengukuran kemudian digunakan untuk mengetahui perbedaan capaian hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran, baik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Zep Quiz maupun kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.